

**PERANCANGAN TAS SEPEDA UNTUK SOCIAL  
CYCLIST PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**PERANCANGAN TAS SEPEDA UNTUK *SOCIAL CYCLIST* PADA MASA PANDEMI COVID-19**

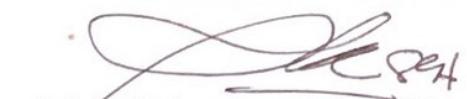


Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Produk  
2021

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

**PERANCANGAN TAS SEPEDA UNTUK SOCIAL CYCLIST PADA MASA PANDEMI COVID-19** diajukan oleh Ariel Bintang Ramadhan, NIM 1510005027, Program Studi Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal..... dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I/ Anggota**

  
Sekartaji Suminto, S.Sn, M.Sn.  
NIP. 19680711 199802 2 001

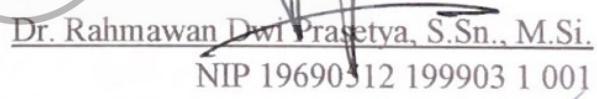
**Pembimbing II/ Anggota**

  
Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn, M.Si.  
NIP. 19690512 199903 1 001

**Cognate/Anggota**

  
Nor Jayadi, S.Sn., M.A.  
NIP. 19690512 199903 1 001

**Ketua Program Studi Desain Produk**

  
Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si.  
NIP. 19690512 199903 1 001

**Ketua Jurusan Desain**

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 197703152002 1 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
ISI Yogyakarta

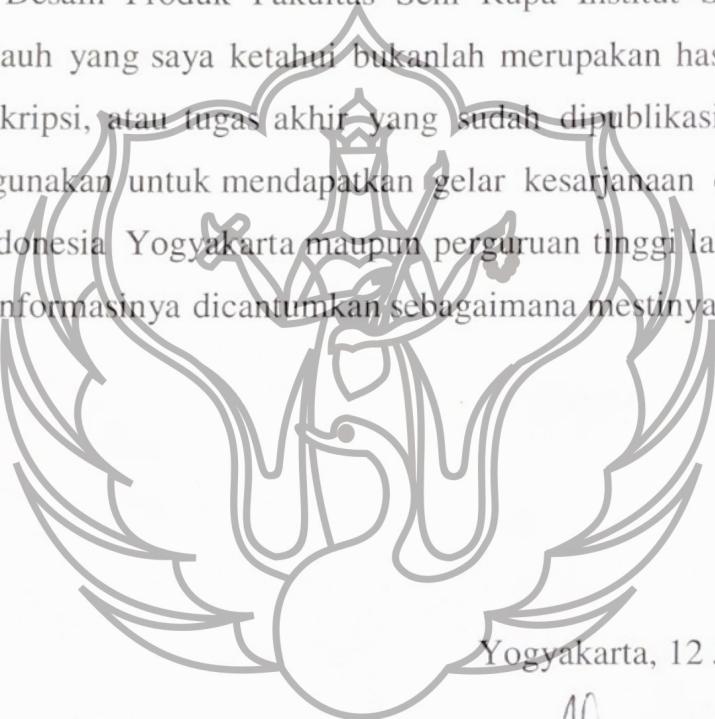
  
Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.  
NIP. 19691108 199303 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir yang berjudul:

### **“PERANCANGAN TAS SEPEDA UNTUK *SOCIAL CYCLIST* PADA MASA PANDEMI *COVID-19*”**

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, atau publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 12 Januari 2021



Ariel Bintang Ramadhan

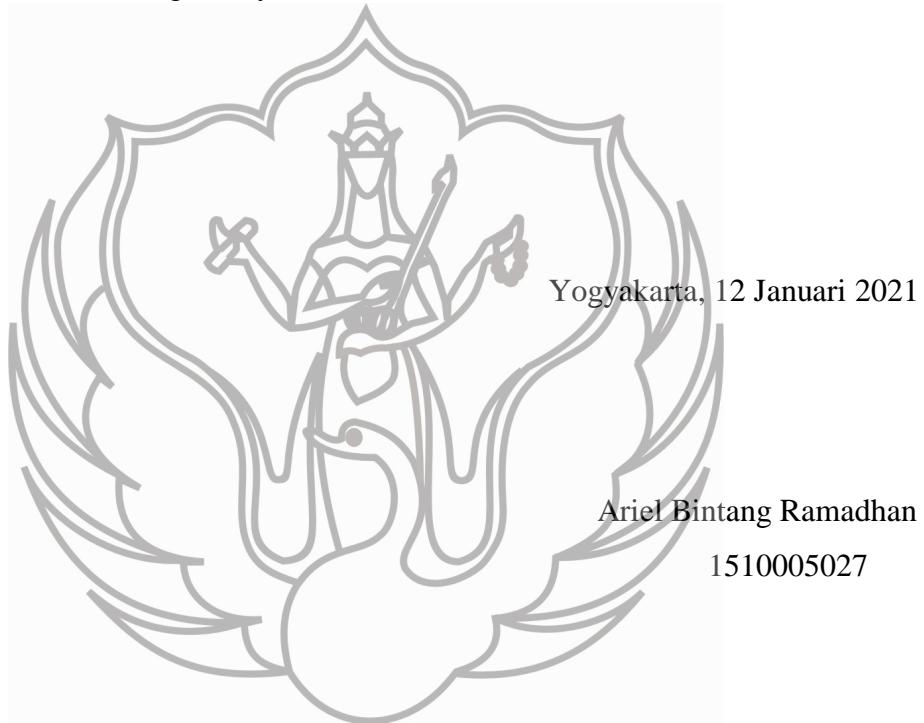
1510005027

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan Judul  
**PERANCANGAN TAS SEPEDA UNTUK SOCIAL CYCLIST PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

Adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.



## MOTTO

*“Tak akan berhenti aku berkelana. Sebelum kudapat apa yang kucari.” – Rhoma Irama*

*“Some people don’t like change, but you need to embrace change if the alternative is disaster.” – Elon Musk*



## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Allah SWT karena rahmat-Nya serta pertolongan dan kemudahan yang diberikan, sehingga perancangan tugas akhir penciptaan yang berjudul “PERANCANGAN TAS SEPEDA UNTUK SOCIAL CYCLIST PADA MASA PANDEMI COVID-19” dapat terselesaikan.

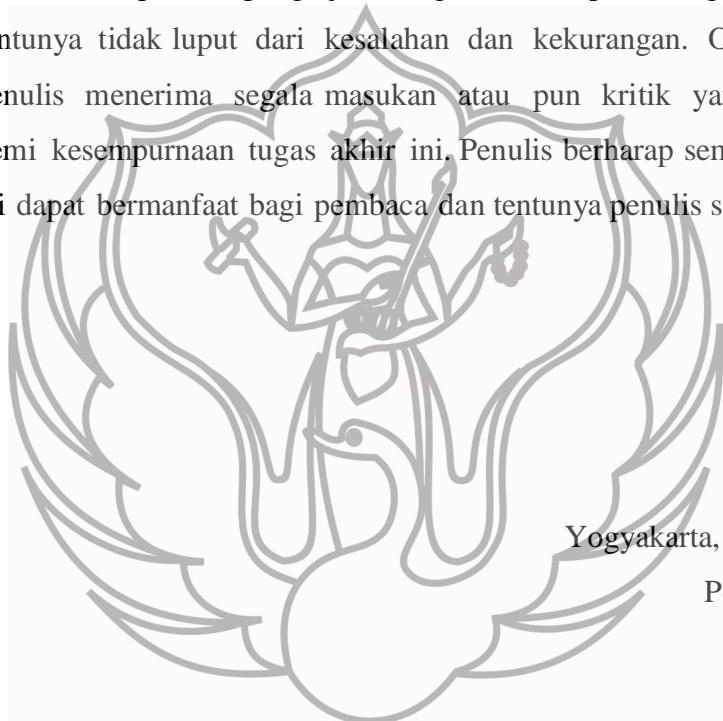
Selama proses mengerjakan penciptaan produk ini banyak sekali suka duka yang dirasakan. Hal tersebut tidak terlepas pula kepada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam setiap proses penggerjaan. Sehingga dengan ini penulis mengucapkan terimakasih dan puji syukur akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi di Program Studi Desain Produk Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang dengan rahmat-Nya telah menyertai dan membimbing penulis dalam melaksanakan tugas akhir ini sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dorongan juga doa kepada penulis dalam kelancaran tugas akhir Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
3. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA
4. Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. selaku Kepala Program Studi Desain Produk.
5. Ibu Sekartaji Suminto, S.Sn., M.Sn. sebagai Pembimbing I dan Bapak Dr. Rahmawan Dwi Prasetya, S.Sn., M.Si. sebagai Pembimbing II atas bimbingan dan saran-nya sehingga membuat mahasiswa semangat serta masukan- masukannya yang membangun.
6. Sobat Timses penulisan dan observasi, MAS GANES, Yudha Sitipu,

Safa Nurilma, Anisa Pramahadi, Agatha Vania, Abims, Lupskoy, Ibun, Jodie, Pablo, Amfol, Gajoey, Willy, serta teman-teman yang senantiasa baik dan mendoakan segala usaha yang telah kuperbuat.

7. Sobat Timses kuli produksi, Mas Ganes, Abim, Jodie British, Pabluee, dan mbak Dila.
8. Teman-teman Pangerten Studio, 88 *Racing*, dan UD.Bondowoso yang sudah sangat membantu dalam proses penciptaan karya dengan segala cerita, cinta, dan canda tawa.

Dalam proses penggerjaan tugas akhir perancangan ini, penulis tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala masukan atau pun kritik yang membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan tentunya penulis sendiri.



Yogyakarta, 12 Januari 2021

Penulis

Ariel Bintang Ramadhan

## ABSTRAK

Dewasa ini, dunia telah mengalami masa sulit karena pandemi *COVID-19* yang tengah merebak ditengah masyarakat yang mengharuskan berbagai lapisan masyarakat untuk tetap beraktivitas di rumah masing-masing. Bagi beberapa kalangan masyarakat urban, kegiatan bersepeda merupakan salah satu sarana untuk melepas rasa penat dan bosan di tengah kegiatan yang banyak dilakukan di rumah karena pandemi. Hal ini membuat semakin marak orang-orang mulai menggandrungi olahraga bersepeda. Alasan utama memilih untuk menjadikan olahraga bersepeda semakin digemari karena memungkinkan penggunanya untuk tidak berdekatan dengan orang lain atau biasa disebut dengan istilah "*Social Distancing*". Fenomena tersebut terjadi menyebab peningkatan pengguna sepeda pada beberapa daerah di Indonesia, sehingga perlu diciptakan sebuah alat yang mampu untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan dalam aktivitas bersepeda sehari-hari. Pada perancangan ini, perancang menciptakan sebuah tas yang dirancang khusus untuk meminimalisasi nyeri dan cedera pada tubuh, selain itu juga dapat dijadikan untuk keperluan *fashion*. Pada tas ini memiliki beberapa fitur unggulan diantaranya, kantung untuk menyimpan masker serta *hand sanitizer*, desain yang minimalis, serta material yang berkualitas.

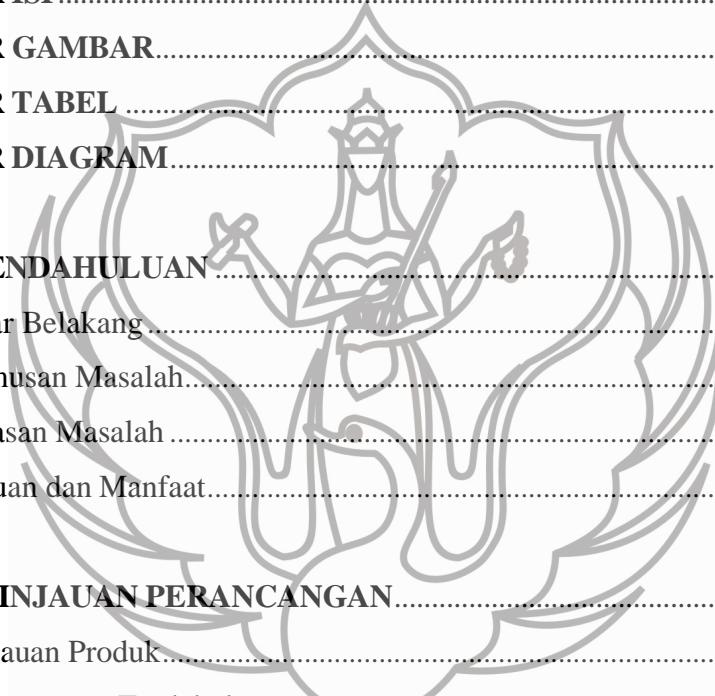
**Kata Kunci:** *Pandemi, Pesepeda, Handlebar Bag, Social-Cyclist, Masyarakat Urban, Social distancing.*

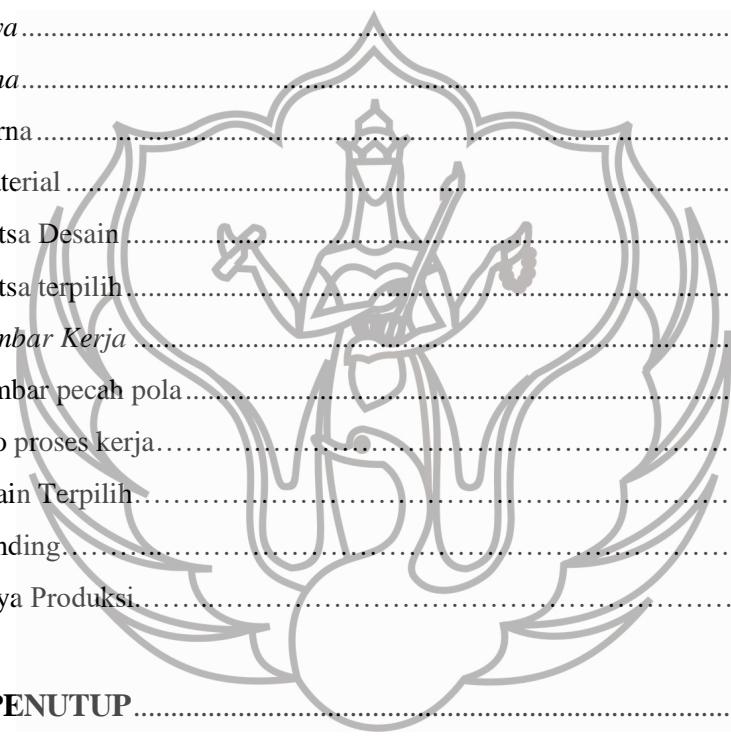
## ABSTRACT

*Today, the world has experienced difficult times due to the COVID-19 pandemic, which is currently breaking out in the community, which requires various levels of society to continue their activities in their homes. For some urban communities, cycling is a means of relieving fatigue and boredom in the midst of activities that are carried out at home due to the pandemic. This has made more and more people start to love the sport of cycling. The main reason for choosing to make cycling more popular is because it allows users not to be close to other people or what is commonly referred to as "Social Distancing". This phenomenon has caused an increase in bicycle users in several regions in Indonesia, so it is necessary to create a tool that can increase comfort and safety in daily cycling activities. In this design, the designer created a bag specifically designed to minimize pain and injury to the body; besides that, it can also be used for fashion purposes. This bag has several excellent features, including a pocket for storing masks and a hand sanitizer, a minimalist design, and quality materials.*

**Key Words:** Pandemic, Cyclist, Handlebar Bag, Social-Cyclist, Urban People, Social distancing.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii-iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xi</b>
	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	3
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PERANCANGAN.....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Produk .....	5
B. Perancangan Terdahulu .....	5
C. Landasan Teori.....	8
<b>BAB III METODE PERANCANGAN .....</b>	<b>27</b>
A. Metode Perancangan .....	27
B. Tahapan Perancangan.....	30
C. Metode Pengumpulan Data.....	31
D. Analisa Data .....	31

<b>BAB IV PROSES KREATIF.....</b>	40
A. Deskripsi Proyek .....	40
B. <i>Problem Statement</i> .....	40
C. Brief Desain.....	40
D. Tujuan .....	40
E. Sasaran .....	41
F. <i>Product existing</i> .....	41
G. <i>Mood Board</i> .....	44
H. <i>Material Board</i> .....	45
I. <i>Lifestyle Board</i> .....	45
J. <i>Gaya</i> .....	46
K. <i>Tema</i> .....	46
L. Warna .....	46
M. Material .....	47
N. Sketsa Desain .....	47
O. Sketsa terpilih.....	55
P. <i>Gambar Kerja</i> .....	58
Q. Gambar pecah pola.....	61
R. Foto proses kerja.....	64
S. Desain Terpilih.....	67
T. Branding.....	68
U. Biaya Produksi.....	80
	
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	83
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	86
A. Lampiran 1 .....	86
B. Lampiran 2 .....	106
C. Lampiran 3 .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. <i>Ultra Romance and Swift Industries</i> .....	5
Gambar 2.2. <i>Fairweather multi bike bag</i> .....	6
Gambar 2.3. Aero bar bag .....	7
Gambar 2.4. Contoh <i>Backpack</i> .....	8
Gambar 2.5. Contoh <i>Messenger bag</i> .....	9
Gambar 2.6. Contoh <i>Sling bag</i> .....	9
Gambar 2.7. Anthropometri tubuh manusia.....	10
Gambar 2.8. <i>Mountain Bike</i> .....	12
Gambar 2.9. <i>Folding Bike</i> .....	13
Gambar 2.10. <i>City Bike</i> .....	13
Gambar 2.11. <i>BMX</i> .....	14
Gambar 2.12. <i>Road Bike</i> .....	14
Gambar 2.13. <i>Fixie Bike</i> .....	15
Gambar 2.14. <i>Touring Bike</i> .....	15
Gambar 2.15. <i>Handlebar bag</i> .....	16
Gambar 2.16. Potret pesepeda saat pandemi.....	17
Gambar 2.17. <i>Kain Dinir</i> .....	18
Gambar 2.18. <i>Kain Cordura</i> .....	19
Gambar 2.19. <i>Kain Corduroy</i> .....	19
Gambar 2.20. <i>Polyester</i> .....	20
Gambar 2.21. Kain Kanvas .....	20
Gambar 2.22. Kain Parasut .....	20
Gambar 3.1. Lima tahapan design thinking .....	28
Gambar 4.1. <i>Topeak handlebar bag</i> .....	41
Gambar 4.2. <i>Rockbros handlebar bag</i> .....	42
Gambar 4.3. <i>LBB JKT</i> .....	43
Gambar 4.4. <i>Mood board</i> .....	44
Gambar 4.5. <i>Material board</i> .....	45
Gambar 4.6. <i>Lifestyle board</i> .....	45

Gambar 4.7. Sketsa Desain 1 “Wave”.....	47
Gambar 4.8. Sketsa Desain 2 “Wave”.....	47
Gambar 4.9. Sketsa Desain 3 “Wave” .....	48
Gambar 4.10. Sketsa Desain 1 “Sugar” .....	48
Gambar 4.11. Sketsa Desain 2 “Sugar” .....	49
Gambar 4.12. Sketsa Desain 3 “Sugar” .....	49
Gambar 4.13. Sketsa Desain 1 “Grass” .....	50
Gambar 4.14. Sketsa Desain 2 “Grass” .....	50
Gambar 4.15. Sketsa Desain 3 “Grass” .....	51
Gambar 4.16. Sketsa Desain 1 “Eltactico”.....	51
Gambar 4.17. Sketsa Desain 2 “Eltactico” .....	52
Gambar 4.18. Sketsa Desain 3 “Eltactico” .....	52
Gambar 4.19. Sketsa Desain 1 “Wonder” .....	53
Gambar 4.20. Sketsa Desain 2 “Wonder” .....	53
Gambar 4.21. Sketsa Desain 3 “Wonder” .....	54
Gambar 4.22. Sketsa Terpilih 1.....	55
Gambar 4.23. Sketsa Terpilih 2 .....	56
Gambar 4.24. Sketsa Terpilih 3.....	57
Gambar 4.25. Gambar Kerja Krunx “Wave” .....	58
Gambar 4.26. Gambar Kerja Krunx “Grass” .....	59
Gambar 4.27. Gambar Kerja Krunx “Sugar” .....	60
Gambar 4.28. Suasana di CV. Karya Bintang Abadi .....	61
Gambar 4.29. Proses pemilihan bahan dan penentuan warna .....	61
Gambar 4.30. Proses penentuan bahan .....	62
Gambar 4.31. Dokumentasi proses jahit 1 .....	62
Gambar 4.32. Dokumentasi proses jahit 2 .....	63
Gambar 4.33. Konsultasi dan pengecakan progress.....	63
Gambar 4.38. Logo Brand Krunx .....	68
Gambar 6.1. Foto pameran.....	106
Gambar 6.2. Foto pameran.....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Berat ransel maksimum.....	11
Tabel 2.2. Tabel Material .....	18
Tabel 2.3. kelebihan dan kekurangan <i>zipper</i> .....	21
Tabel 2.4. kepala <i>zipper</i> .....	22
Tabel 2.5. Pengait tas .....	23
Tabel 4.1. Seleksi matriks krunx “Wave” .....	67
Tabel 4.2. Seleksi matriks krunx “Grass” .....	67
Tabel 4.3. Seleksi matriks krunx “Sugar” .....	68
Tabel 4.4. Biaya produksi “Wave” .....	80
Tabel 4.5. Biaya Produksi “Grass” .....	80
Tabel 4.6. Biaya Produksi “Sugar” .....	81

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.2. Tahapan perancangan.....	30
Diagram 3.3. Hasil Kuesioner Usia Responden.....	31
Diagram 3.4. Hasil Kuesioner Jenis Kelamin .....	32
Diagram 3.5. Hasil Kuesioner Domisili Responden .....	32
Diagram 3.6. Hasil Kuesioner Pekerjaan anda saat ini .....	33
Diagram 3.7. Hasil Kuesioner Penghasilan anda saat ini.....	34
Diagram 3.8. Hasil Kuesioner Melakukan kegiatan bersepeda saat pandemi .....	34
Diagram 3.9. Hasil Kuesioner Jenis sepeda yang banyak digunakan .....	35
Diagram 3.10. Hasil Kuesioner Aksesoris yang dimiliki pesepeda.....	36
Diagram 3.11. Hasil Kuesioner Barang yang dikenakan saat bersepeda.....	36
Diagram 3.12. Hasil Kuesioner <i>Post-ride activities</i> .....	37
Diagram 3.13. Hasil Kuesioner Berspeda saat pandemi sebagai media apa.....	38
Diagram 3.14. Hasil Kuesioner Tipe tas yang disukai / dibutuhkan responden ....	38
Diagram 3.15. Hasil Kuesioner Material yang disukai / dibutuhkan.....	39

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tren bersepeda semakin populer di Indonesia semenjak bulan Maret 2020, seiring dengan munculnya pandemi *COVID-19*. Tren bersepeda yang terjadi saat ini diminati berbagai macam kalangan usia. Bagi beberapa orang kegiatan bersepeda merupakan sarana mereka untuk melepas rasa jemu di rumah (Nurhadi, 2020). Bersepeda kini digemari lantaran banyak yang beranggapan bahwa, bersepeda memungkinkan penggunanya untuk tidak berdekatan dengan orang lain. Anggapan tersebut sesuai dengan larangan dan aturan pemerintah tentang menjaga jarak satu sama lain. Karenanya, bagi mereka yang mulai merasakan bosan dengan adanya peraturan pemerintah untuk dirumah saja, memilih untuk bersepeda (Krisdamarjati, 2020).

Segmennya pun beragam mulai dari *health enthusiast*, yang dimana segmen ini memiliki kepedulian tinggi terhadap kesehatan dan menganggap bersepeda menjadi salah satu olahraga alternatif yang tepat saat terjadi pandemi, mereka cenderung individualis dan tidak terlalu bergantung pada kelompok tertentu. Segmen kedua adalah *The Follower* atau pengikut, mereka memiliki kecendrungan dalam bersepeda hanya mengikuti kelompok sebaya. Yang terakhir adalah *Social cyclist*, segmen ini cenderung bersepeda demi status sosial. Karena kegiatan bersepeda pada saat ini dianggap sebagai aktivitas yang dapat meningkatkan status sosial.

Sebuah *platform survey online* JAKPAT (Jajak Pendapat) per September 2020, mencoba menangkap tren bersepeda dan kebiasaan selama pandemi melalui survei. Jumlah *social cyclist* sebanyak 504 orang dari total 1,047 responden. Kebanyakan dari mereka menghabiskan waktu satu sampai dua jam untuk bersepeda, biasanya bersepeda bersama keluarga, pasangan, teman, maupun sendiri. Pada segmen ini, persentase terbesar didominasi oleh rentang usia 20 hingga 29 tahun atau dapat digolongkan

sebagai generasi milenial. Generasi milenial atau biasa disebut dengan generasi Y merupakan generasi yang lahir pada tahun 1980 hingga tahun 2000 an.

*Social cyclist* cenderung memilih rute yang nyaman. Selain untuk olahraga, sepeda juga sebagai alat untuk mengunjungi tempat yang memungkinkan mereka meningkatkan status sosial, fasilitas parkir yang aman penting bagi pengendara sepeda ini.

Situasi pandemi *Covid-19* telah membawa banyak perubahan pada komunitas di seluruh dunia. Salah satu perubahan yang terjadi adalah kepedulian masyarakat terhadap kesehatan, kebersihan diri dan lingkungan. Saat ini, setiap aktivitas dalam kehidupan sudah menjadi kebiasaan, seperti memakai masker saat keluar rumah, mencuci tangan dan menjaga jarak dengan orang lain.

Dari paparan fenomena diatas, semakin meningkatnya pengguna sepeda di Indonesia, serta terbentuknya norma dan budaya baru, maka perlu diciptakan sebuah alat yang mampu meningkatkan kenyamanan dalam bersepeda. Untuk sampai pada tujuan tersebut, perlu diciptakan sebuah alat bantu dalam menyimpan barang, berupa tas sepeda yang mampu membawa peralatan pendukung seperti kunci pas, obeng, beberapa alat untuk tetap menjaga protokol kesehatan, dan lain sebagainya.

Namun, tidak semua orang menggunakan tas sepeda yang sesuai peruntukannya, dengan alasan tren serta penampilan. Karena sebagian dari mereka menganggap bahwa kegiatan bersepeda hanya tren sementara. Sedangkan, pada kegiatan harianya mereka hanya membawa tas yang mampu digunakan untuk membawa kebutuhan kantor atau sekolah saja, seperti laptop atau buku.

Tas sepeda dirancang untuk menciptakan kenyamanan bagi para pesepeda, selain meminimalisasi nyeri dan cedera pada tubuh, tas sepeda dirancang agar pesepeda lebih leluasa bergerak. Akan tetapi, sebagian besar *Social cyclist* masih banyak yang menggunakan tas biasa dalam bersepeda karena dianggap lebih praktis serta *stylish*.

Menyikapi fenomena tersebut, maka diperlukan sebuah tas sepeda yang mampu menunjang kebutuhan mereka pada saat ini, serta untuk kegiatan harian mereka pada kemudian hari. Karena kedepannya tas sepeda yang mereka gunakan bukan hanya sebagai alat untuk menyimpan peralatan dalam bersepeda, tetapi sebagai penunjang *fashion* pada kegiatan harian.

Ketika pandemi berakhir intensitas pemakaian sepeda mungkin tidak sesering saat ini. Oleh karena itu, yang menjadi latar belakang pada perancangan ini yaitu, untuk merancang sebuah tas sepeda dengan fitur-fitur yang dapat menunjang kebiasaan hidup bersih yang terbentuk selama pandemi serta fitur layaknya tas yang biasa dipakai harian seperti sekolah, kuliah, maupun bekerja. Sehingga setelah pandemi berakhir tas sepeda tersebut dapat digunakan sebagai tas untuk menunjang mobilitas harian mereka.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, perancangan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bentuk desain yang cocok untuk *social cyclist*?
2. Bagaimana desain tas sepeda yang bisa digunakan harian saat pandemi dan setelahnya?

### C. Batasan Masalah

Merancang tas sepeda untuk *social cyclist* yang tergolong sebagai generasi milenial, Pemilihan warna monokrom dengan aksen warna primer yang cocok untuk digunakan harian, material anti air merupakan jenis bahan yang akan digunakan pada perancangan. merancang produk yang dapat mengakomodir kebutuhan pesepeda akan kenyamanan, merancang tas sepeda yang kompatibel untuk jenis sepeda *mountain bike* serta *folding bike*. Dalam melakukan pengamatan penulis akan mengamati kesamaan

permasalahan yang secara umum terjadi di lapangan. Sehingga diharapkan pengamatan ini dapat mewakili permasalahan dalam produksi.

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan Perancangan**

- a. Memperoleh desain tas sepeda dengan gaya yang cocok untuk digunakan sehari-hari.
- b. Mendapatkan desain tas sepeda yang bisa digunakan saat pandemi dan setelahnya

##### **2. Manfaat Bagi Penulis**

- a. Dapat menjadi referensi serta pembelajaran tentang perancangan tas sepeda atau *handlebar bag*.
- b. Menambah pengalaman dalam melakukan perancangan produk *apparel* khususnya tas sepeda.
- c. Mendapatkan pembelajaran terhadap permasalahan pada proses perancangan.
- d. Mendapatkan ilmu baru yang selama ini belum didapatkan di bangku perkuliahan.

##### **3. Manfaat Bagi Institusi**

- a. Sebagai bahan studi pembelajaran pada perancangan tas sepeda lainnya, agar mendapatkan bentuk serta desain yang sesuai dengan tren yang akan terus berkembang.
- b. Dapat memberi informasi tentang karakteristik pesepeda pada masa pandemi *covid-19*.

##### **4. Manfaat Bagi Masyarakat**

- a. Perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan kegiatan bersepeda.
- b. Meningkatkan kevariatifan tas sepeda bagi pengguna.